

ISIS Klaim Bom Bunuh Diri Mematikan di Damaskus

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta. Kelompok teror ISIS pada Selasa (3/1) mengklaim aksi bom bunuh diri ganda yang dilaporkan menewaskan 17 orang di pos polisi Damaskus, Suriah.

Dalam pernyataan yang disebarakan salah satu kanal ISIS via aplikasi Telegram, kelompok tersebut menyatakan dua anggotanya menembaki stasiun polisi sebelum meledakkan diri. Sementara pelaku ketiga meledakkan diri setelah “bala bantuan” datang.

Surat kabar pro-Damaskus al-Watan, sebagaimana dikutip *Reuters*, melaporkan serangan itu terjadi di perumahan al-Midan sehari sebelumnya. Serangan semacam ini kali pertamanya terjadi di ibu kota negara yang dilanda konflik itu.

Pemerintah Suriah belum mengumumkan jumlah korban sejauh ini. Kementerian Dalam Negeri menyatakan ledakan itu menewaskan “sejumlah polisi dan warga sipil” tapi tidak menyebutkan secara rinci.

Selama perang saudara berkecamuk 6 tahun ke belakang, ibu kota ini relatif cukup aman. Namun, beberapa serangan terjadi belakangan ini, termasuk bom mobil yang menewaskan 20 orang, Juli lalu.

Serangan bom juga menghantam pos polisi yang sama di al-Midan, akhir tahun lalu.

Dipimpin pasukan yang semula berafiliasi pada al-Qaidah, Tahrir al-Sham juga kerap mengklaim serangan bunuh diri yang menewaskan puluhan orang di Damaskus.

Menteri Dalam Negeri Mohammad al-Shaar menyebut serangan terbaru ini adalah respons atas “kemenangan besar yang dicapai angkatan bersenjata kita di tanah Suriah.”

Dengan bantuan jet tempur Suriah dan milisi yang didukung Iran, pemerintah telah memukul mundur para pemberontak di Suriah bagian barat. Beberapa bulan

ke belakang, tentara juga bergerak ke arah timur untuk menyerang ISIS.

“Wajar para teroris melakukan aksi seperti ini ... tapi itu semua adalah aksi putus asa,” kata al-Shaar. “Operasi semacam itu terjadi dan digagalkan setiap hari.”

Pasukan Suriah dan sekutu telah merebut sejumlah wilayah pinggiran Damaskus dari faksi pemberontak setahun ke belakang. Tentara dan sekutu saat ini bertempur melawan pemberontak di Jobar dan Ain Tarma di bagian timur ibu kota.

(aal)

Cnnindonesia.com